

ABSTRAK

AGENDA SETTING KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMROH DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

Savira Nur Aini

Penyelenggaraan haji dan umroh di masa pandemi COVID-19 bukan hanya menjadi permasalahan di Indonesia, namun menjadi perhatian seluruh dunia. Pemerintah dituntut untuk mengeluarkan kebijakan penyesuaian yang sesuai dengan konteks penyelenggaraan haji dan umroh di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *agenda setting* kebijakan penyelenggaraan haji dan umroh di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang dikaji dengan menggunakan model teori *The 4P's of Agenda Setting* yang dikemukakan oleh Zahariadis (2016) yang terdiri dari *Power* (kekuasaan), *Perception* (persepsi), *Potency* (Potensi) dan *Proximity* (Kedekatan).

Hasil dari penelitian ini dalam *agenda setting* kebijakan penyelenggaraan haji dan umroh di masa pandemi COVID-19, aliran *Power* menjadi aliran yang dominan memengaruhi proses *agenda setting*. Kementerian Agama Republik Indonesia selaku *leading sektor* dalam menyeleksi permasalahan yang terjadi tidak sepenuhnya dapat memutuskan suatu keputusan tanpa adanya campur tangan dari pihak lain (eksternal) yang memiliki *power* lebih besar, yakni Pemerintah Kerajaan Arab Saudi dan juga *World Health Organization* (WHO). Pihak eksternal ini merupakan pihak yang menjadi rujukan bagi seluruh dunia dalam memutuskan suatu keputusan, sehingga kebijakan yang muncul bertentangan dengan harapan publik karena mengakomodir kepentingan pihak yang memiliki *power* lebih besar. Sedangkan pada aliran *Potency*, *Perception* dan *Proximity* memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap *agenda setting* kebijakan penyelenggaraan haji dan umroh di masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: *Agenda Setting*, Kebijakan Penyelenggaraan Haji, COVID-19

ABSTRAK***AGENDA SETTING OF POLICIES FOR ORGANIZING HAJJ AND UMRAH
DURING COVID-19 PANDEMIC*****By****Savira Nur Aini**

The implementation of Hajj and Umrah during the COVID-19 pandemic is not only a problem in Indonesia, but has become a worldwide concern. The government is required to issue an adjustment policy that is in accordance with the context of organizing Hajj and Umrah during the COVID-19 pandemic. This study aims to find out how the policy agenda for the implementation of Hajj and Umrah is set during the COVID-19 pandemic. This study is a qualitative descriptive study, which was studied using the theoretical model of **The 4P's of Agenda Setting** proposed by Zahariadis (2016) which consists of Power, Perception, Potency and Proximity.

The results of this study in the policy setting agenda for the implementation of Hajj and Umrah during the COVID-19 pandemic, the Power flow became the dominant flow influencing the agenda setting process. The Ministry of Religion of the Republic of Indonesia as the leading sector in selecting the problems that occur cannot fully decide a decision without interference from other (external) parties who have greater power, namely the Government of the Kingdom of Saudi Arabia and also the World Health Organization (WHO). This external party is a party that becomes a reference for the whole world in making a decision, so that the policies that appear are contrary to public expectations because they accommodate the interests of those who have more power. Meanwhile, the Potency, Perception and Proximity streams have an indirect influence on the policy agenda setting for the implementation of Hajj and Umrah during the COVID-19 pandemic.

Kata kunci: *Agenda Setting, Policies for Organizing Hajj and Umrah, COVID-19*